

BEST PRACTICE

**MENYUSUN CERITA PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTICE*)
MENGUNAKAN METODE STAR (SITUASI, TANTANGAN, AKSI
DAN REFLEKSI) TERKAIT PENGALAMAN MENGATASI
PERMASALAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN**



DISUSUN OLEH

**NAMA : CITA NOORMASARI
NIM : 23531028**

BIDANG STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

LK-3. Panduan Penyusunan Laporan *Best Practice*

Pada tugas ini Anda diminta untuk menuliskan Laporan Best Practice tentang pembelajaran yang merupakan best practice dari kegiatan PPL PPG Daljab. Laporan ini berbentuk esai 500 kata dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu pembelajaran inovatif yang Anda lakukan selama PPL PPG Daljab yang menurut Anda paling berhasil dalam aspek peningkatan proses dan hasil belajar siswa/i.
2. Deskripsikan pembelajaran tersebut dalam bentuk esai dengan menggunakan kerangka STAR (situasi-tantangan-aksi-refleksi) yang sesuai dengan kondisi riil di kelas. Sertakan argumentasi Anda bahwa pembelajaran yang dipilih merupakan best practice.
3. Format penulisan esai menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.
4. Struktur penulisan esai terdiri dari:
 - a. Judul
 - b. Pendahuluan
 - c. Pembahasan
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar Pustaka

STAR mencakup hal-hal di bawah ini.

Situasi	Kondisi yang menjadi latar belakang masalah: mengapa <i>best practice</i> (praktik baik) ini penting dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab mahasiswa PPG Daljab.
Tantangan	Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut, siapa saja yang terlibat.
Aksi	Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut, strategi apa yang digunakan, bagaimana prosesnya, apa saja sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersebut.
Refleksi	Refleksi hasil: bagaimana dampak dari aksi terhadap langkah-langkah yang dilakukan, apakah hasilnya efektif/tidak, mengapa dan bagaimana respon siswa terkait strategi yang dilakukan, apa yang menjadi faktor keberhasilan/ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan.

**MENYUSUN CERITA PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTICE*)
MENGUNAKAN METODE STAR(SITUASI, TANTANGAN, AKSI
DAN REFLEKSI) TERKAIT PENGALAMAN MENGATASI
PERMASALAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Lokasi	SMK BHAKTI PRAJA BATANG
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Melalui penggunaan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan teknik diskusi dan media pembelajaran <i>liveworksheets.com</i> dan <i>Canva</i> siswa dapat mengidentifikasi, memahami, menganalisis, merinci dan mempresentasikan monolog <i>descriptive text</i> lisan dengan benar secara kritis komunikatif, kreatif, cermat, penuh tanggungjawab, percaya diri dan mandiri sesuai dengan konteks penggunaannya
Penulis	Cita Noormasari
Tanggal	15 November 2023
<p>Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</p>	<p style="text-align: center;">Kondisi yang menjadi latar belakang masalah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengalami kesulitan berbicara dalam Bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Rendahnya perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris oleh peserta didik menjadikan bahasa Inggris sebagai pelajaran yang mereka anggap sulit. Peserta didik memiliki motivasi rendah untuk mencari tahu arti kosakata yang belum mereka ketahui pada saat proses pembelajaran. Mereka lebih sering mengandalkan <i>Google Translate</i> daripada menggunakan kamus untuk mencari tahu arti kosakata yang belum mereka ketahui. 2. Pembelajaran hanya terpusat pada guru (<i>teacher-centered</i>) sebagai sumber belajar. Guru menerangkan materi, siswa mencatat dan mengerjakan tugas di buku. 3. Siswa belum mampu memahami social function, generic structures dan language features dalam <i>descriptive text</i>. <p>Praktik ini penting untuk dibagikan karena banyak guru Bahasa Inggris yang mengalami permasalahan seperti saya, sehingga praktik ini selain diharapkan dapat memotivasi diri saya sendiri juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi rekan guru lain.</p> <p>Dalam praktik ini, peran dan tanggung jawab saya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai guru pengajar mata pelajaran di dalam kelas, saya mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran secara efektif dengan

	<p>menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai yang diharapkan dan permasalahan yang mungkin terjadi di dalam proses pembelajaran akan terminimalisir.</p> <p>2. Sebagai guru hendaknya membuat rancangan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, bahan ajar, media ajar, LKPD, lembar evaluasi dan yang paling utama adalah kita harus melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat yang telah dibuat tersebut dengan baik, supaya tujuan tercapai dengan maksimal.</p>
<p>Tantangan: Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>Setelah dilakukan identifikasi masalah melalui refleksi diri, wawancara dengan sesama rekan guru, dan pakar, maka beberapa tantangan yang terjadi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan waktu ketika diskusi dan presentasi diupayakan agar sesuai dengan alokasi waktu yang tertera di modul ajar. 2. Siswa mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran yang cenderung monoton (duduk mendengarkan ceramah guru/presentasi kelompok lain) 3. Siswa tidak terbiasa menggunakan kamus untuk mencari kosakata yang belum diketahui karena sudah terbiasa menggunakan <i>Google Translate</i>. 4. Beberapa siswa ada yang kesulitan memahami konsep <i>Simple Present Tense</i>. 5. Beberapa siswa mengalami kendala teknis dalam pengaturan durasi video di <i>Canva</i> dan ada beberapa siswa yang link <i>Canva</i> nya tidak bisa diakses publik. 6. Sebagai guru harus adil dan objektif dalam memberikan penilaian siswa terkait hasil LKPD siswa yang dikerjakan di <i>Canva</i> beragam kreatifitasnya 7. Alat untuk menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK (proyektor) masih terbatas sehingga harus bergantian dengan guru lain saat menggunakannya <p>Berdasarkan tantangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi berasal dari guru dimana seorang guru harus meningkatkan kompetensinya baik dalam bidang pedagogik maupun professional agar dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang tidak monoton bagi peserta didik. Selain itu tantangan juga berasal dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akibat kemudahan menggunakan <i>Google Translate</i> dan kendala teknis dalam pengaturan durasi video di <i>Canva</i> dan pengaturan akses link, serta dari sarana pembelajaran yaitu alat untuk menunjang media pembelajaran berbasis TPACK masih terbatas.</p>

	<p>Dalam kegiatan ini, pihak yang terlibat dalam tantangan ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris, 36 siswa (kelas X TO 4) di SMK Bhakti Praja Batang.</p>
<p>Aksi: Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?</p> <p>Strategi apa yang digunakan?</p> <p>Bagaimanaprosesnya?</p> <p>Siapa saja yang terlibat?</p> <p>Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?</p>	<p>Langkah-langkah dan strategi yang dilakukan adalah guru dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut adalah dengan menggunakan strategi model pembelajaran berbasis <i>Problem Based Learning</i> yang berbasis TPACK seperti penggunaan <i>youtube</i>, <i>liveworksheets.com</i> dan PPT.</p> <p>Proses implementasi strategi tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada proses pembelajaran guru menerapkan media pembelajaran yang inovatif yaitu <i>liveworksheets.com</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari. b. Pengajuan Pertanyaan Pada tahap ini siswa diberikan pertanyaan secara acak tentang materi yang sudah dipelajari. c. Penjelasan Detail Masalah Dalam kegiatan ini, guru memberikan penjelasan mengenai pembahasan tentang <i>Simple Present Tense</i> yang terdapat di <i>liveworksheets.com</i> secara rinci yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu. d. Proses Pengerjaan <i>liveworksheets.com</i> Dalam kegiatan ini, guru mengajari cara mengerjakan <i>liveworksheets.com</i> yang akan mereka kerjakan dan membuat kesepakatan mengenai waktu yang diperlukan dalam mencocokkan pola penggunaan <i>verbal sentence Simple Present Tense</i> dan penggunaan susunan kalimat <i>Simple Present Tense</i> yang benar dan sesuai konteks. e. Evaluasi Untuk mengevaluasi pengetahuan siswa, guru tidak menggunakan media latihan soal tertulis melainkan menggunakan latihan soal pada <i>liveworksheets.com</i> untuk didiskusikan bersama di kelas. 2. Adapun <i>summative assessment</i> berupa siswa membuat LKPD <i>speaking descriptive text about tourism places</i> di media <i>Canva</i>. Dalam proses pelaksanaannya bahan ajar yang berguna untuk membimbing siswa untuk bisa terus menggali pemahamannya. 3. Setelah itu untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dengan baik, maka dilakukan evaluasi dengan menggunakan soal evaluasi yang dikerjakan siswa diakhir pembelajaran. Adapun untuk mengukur ketercapaian

pelaksanaan model dan metode pembelajaran guru, maka digunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Untuk mengukur sikap dan keterampilan siswa juga dibuat dalam bentuk instrumen observasi.

Prosesnya adalah:

1. Tahap 1 – Orientasi peserta didik pada masalah

- a. Siswa mendengarkan sebuah video monolog lisan tentang *descriptive text*

<https://www.youtube.com/watch?v=GbZFbwUfj5M>



Gambar 1. Siswa mendengarkan monolog lisan *descriptive text*

- b. Siswa **mengidentifikasi (C1)** kosakata yang terdapat pada sebuah teks monolog lisan *descriptive* dengan benar secara kritis dan santun sesuai dengan konteks penggunaannya.



Gambar 2. Siswa mengidentifikasi kosakata rumpang pada *descriptive text*

- c. Siswa **memahami (C2)** informasi umum pada sebuah teks monolog lisan *descriptive* dengan benar secara kritis dan santun sesuai dengan konteks penggunaannya.



Gambar 3. Siswa memahami informasi umum pada *descriptive text*

- d. Siswa mencocokkan hasil tugasnya bersama bimbingan guru.



Gambar 4. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban

2) Tahap 2 – Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- a. Siswa melakukan tanya jawab dengan bimbingan dan arahan dari guru tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari contoh monolog lisan tentang *descriptive text* yang diberikan



Gambar 5. Siswa melakukan tanya jawab dengan bimbingan dan arahan dari guru

- b. Siswa menyaksikan video mengenai *simple present tense*

<https://www.youtube.com/watch?v=6kFcZy2rINU>



Gambar 6. Siswa menyaksikan video *simple present tense*

- c. Siswa melakukan latihan soal pada <https://www.liveworksheets.com/w/en/present-simple-tense/2069170> untuk mengukur pemahaman siswa mengenai *simple present tense*



Gambar 7. Siswa berlatih soal *liveworksheets.com*

3) Tahap 3 – Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- a. Siswa secara berkelompok *menganalisis (C4) descriptive text* tulis terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dengan benar secara kritis, komunikatif, kreatif, cermat, penuh tanggungjawab, percaya diri dan mandiri sesuai dengan konteks penggunaannya.



Gambar 8. Siswa berdiskusi kelompok

- b. Siswa bertukar pekerjaan mereka dengan kelompok lain dan meminta mereka memeriksa pekerjaan satu sama lain
- c. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya



Gambar 9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok

- d. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan.



Gambar 10. Memberikan kesempatan kelompok lain memberi tanggapan

- e. Siswa memperhatikan umpan balik dari guru mengenai tugas yang sudah dikerjakan

4) Tahap 4 – Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Siswa menyusun *descriptive text* tulis tentang tourism places di *Canva* secara kritis, komunikatif, kreatif, cermat, penuh tanggungjawab, percaya diri dan mandiri sesuai dengan konteks penggunaannya.
- b. Siswa **merinci (C5)** fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan *descriptive text* tulis dengan benar secara kritis, komunikatif, kreatif, cermat, penuh tanggungjawab, percaya diri dan mandiri sesuai dengan konteks penggunaannya.



Gambar 11. Siswa merinci fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan *descriptive text* tulis

- c. Siswa **mempresentasikan (C6)** monolog *descriptive text* lisan dengan benar secara kritis komunikatif, kreatif, cermat, penuh tanggungjawab, percaya diri dan mandiri sesuai dengan konteks penggunaannya.





Gambar 12 & 13. Siswa mempresentasikan monolog lisan *descriptive text*

d. Siswa dibimbing oleh guru bila mengalami kesulitan

5) Tahap 5 – Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Siswa bersama guru menganalisis dan mengevaluasi hasil tugas monolog lisan *descriptive text*



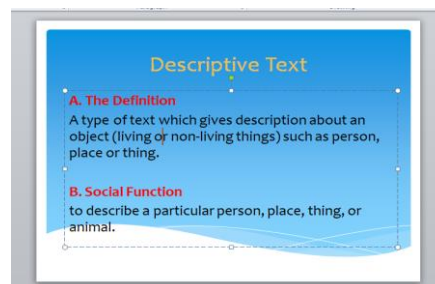
Gambar 14. Siswa dan guru menganalisis dan mengevaluasi hasil tugas monolog lisan *descriptive text*

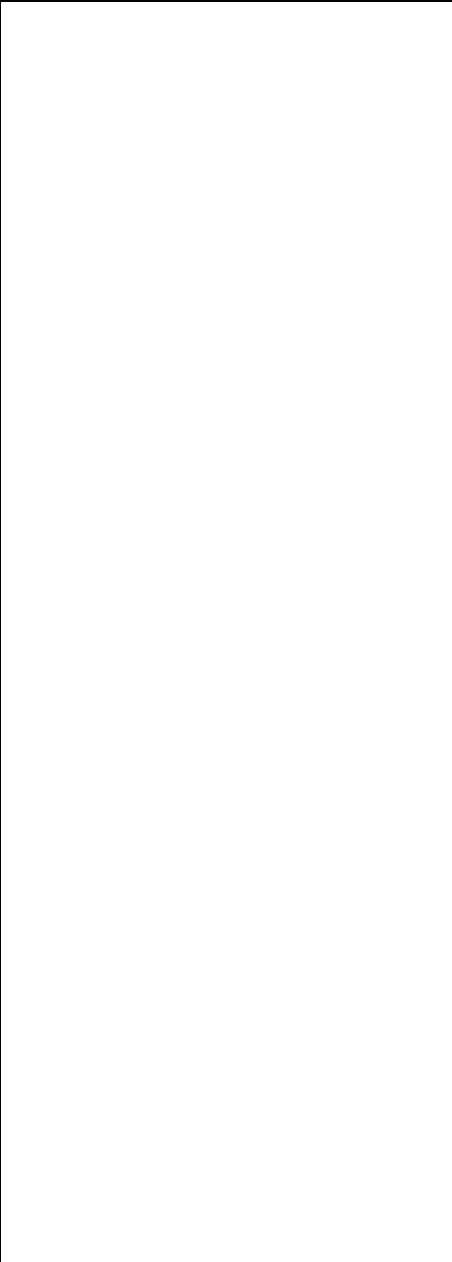
b. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan.

c. Siswa memperhatikan umpan balik dari guru mengenai tugas yang sudah dikerjakan

Materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini adalah sebagai berikut:

1. *PPT Presentation* tentang “*descriptive text*”

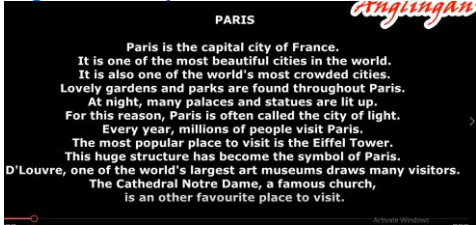




2. Monolog lisan *descriptive text on youtube*

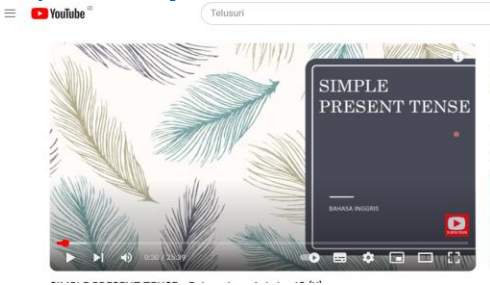
Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=GbZFbwUfj5M>

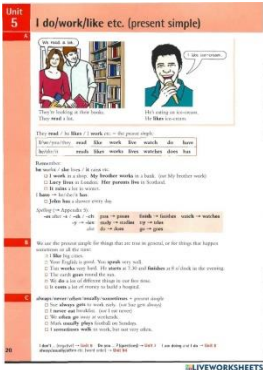


3. Materi *Simple Present Tense on youtube*

<https://www.youtube.com/watch?v=6kFcZy2r1NU>



4. <https://www.liveworksheets.com/w/en/present-simple-tense/2069170>



Refleksi Hasil dan Dampak
Bagaimana dampak dari aksi dari langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?

Dengan menggunakan media pembelajaran *liveworksheets.com* dan *Canva*, peserta didik lebih termotivasi untuk menerapkan pola penggunaan *Simple Present Tense* dalam *descriptive text* yang mereka hadapi dibandingkan hanya mencari tahu dan menuliskannya di buku mereka. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang lebih antusias dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dibandingkan sebelum menggunakan media *liveworksheets.com* dan *Canva*.

Dampak dari pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TPACK pada *liveworksheets.com* dan *Canva* dapat membuat peserta didik lebih semangat dan mengurangi kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan hanya memperhatikan penjelasan guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih mudah dalam mengerjakan latihan-latihan soal karena mereka

mampu memahami pola penggunaan *Simple Present Tense* yang digunakan dalam teks dan latihan soal.

Faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan oleh penguasaan guru terhadap model pembelajaran, media pembelajaran dan langkah langkah pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar. Selain itu, kesigapan guru dalam menghadapi hal-hal yang tidak sesuai rencana juga sangat penting. Sebagai contoh, saat guru telah menyiapkan materi dan LKPD dalam *powerpoint*, namun proyektor di kelas tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau proyektor sedang digunakan guru lain atau speaker tidak tertaut dengan *bluetooth* di laptop, maka guru harus segera mencari solusi atas permasalahan tersebut agar proses pembelajaran tetap berjalan, dalam hal ini media ponsel pintar yang dipilih sebagai perangkat alternatif lain untuk mengakses materi dan LKPD yang telah dipersiapkan.

Pembelajaran yang bisa diambil dari proses dan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

1. Dengan adanya tantangan berupa peserta didik yang jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan mengembangkan model-model atau media-media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Dengan adanya tantangan berupa jumlah media TPACK (proyektor) yang terbatas, guru dapat mendayagunakan ponsel pintar yang digunakan siswa dalam aktivitas pembelajaran alih-alih hanya melarang mereka menggunakan ponsel selama kegiatan pembelajaran.

Dapat disimpulkan media *liveworksheets.com* dan *Canva* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Media *liveworksheets.com* terdapat beragam pilihan latihan soal begitu pula dengan *Canva* terdapat beragam fitur yang menarik bagi peserta didik dan tidak monoton karena dapat diakses melalui ponsel pintar.
2. Media *liveworksheets.com* dan *Canva* menjadikan peserta didik kreatif dan mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.
3. Media *liveworksheets.com* dan *Canva* mampu memberikan sistem pembelajaran yang bermakna dan dapat diikuti oleh peserta didik tingkat dasar maupun tingkat yang lebih tinggi.

Terlepas dari kelebihan-kelebihan di atas, media *liveworksheet.s* dan *Canva* juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Guru memerlukan waktu yang cukup lama dalam membuat aktivitas di *liveworksheets.com* dan *Canva*. Guru harus melakukan manajemen waktu dengan baik agar proses ini tidak menghabiskan waktu.
2. Dalam penggunaannya *Canva* rentan terjadi kendala teknis dikarenakan siswa belum bisa mengatur durasi video dan link yang tidak dapat diakses publik.
3. Hanya dapat dilihat karena *liveworksheets.com* dan *Canva* termasuk media visual.
4. Bagi beberapa siswa, media *liveworksheets.com* dan *Canva* cukup merepotkan karena adanya keterbatasan waktu untuk mengerjakannya. Dibutuhkan kerja sama tim yang baik agar *liveworksheets.com* dan *Canva* tidak dikerjakan secara asal-asalan.

Respon-respon dari siswa tersebut terhadap kegiatan pembelajaran ini adalah peserta didik sangat antusias, aktif, dan senang selama mengikuti proses pembelajaran. Ketika kegiatan refleksi di akhir pembelajaran, peserta didik merespon jika kegiatan pembelajaran menyenangkan dan media yang digunakan menarik.

Respon dari teman sejawat (dari hasil wawancara dengan Astutik, S.Pd.) terkait strategi pembelajaran yang saya lakukan mendapatkan *feedback* positif dan rekan saya tersebut tertarik untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media yang menarik seperti yang saya lakukan.

Hasil nilai 36 siswa dalam mengerjakan LKPD *speaking descriptive text* menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM (nilai 75). Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan *liveworksheets.com* untuk mengatasi kesulitan dalam memahami penggunaan pola *Simple Present Tense* sangatlah efektif.

Faktor keberhasilan dari praktik pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang inovatif dan media yang digunakan merupakan penerapan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*) sehingga peserta didik aktif, antusias, dan bersemangat selama kegiatan belajar.

Pembelajaran dengan penerapan *Problem Based Learning* yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan yang sudah guru lakukan mendapatkan *feedback* positif baik dari peserta didik maupun rekan sejawat. Guru akan terus mengembangkan potensi diri dalam kemajuan proses belajar mengajar baik dari segi model, metode, dan media ajar supaya

	<p>kualitas pendidikan meningkat. Peserta didik juga dibiasakan berpikir kritis supaya tercipta pembelajaran abad 21.</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Jikulamu, La. (2022). <i>Meningkatkan Kemampuan Memahami Descriptive Text melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kendari Tahun Pelajaran 2021/2022.</i></p> <p>Monoarfa, Merissa dan Abdul Haling (2021). <i>Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam meningkatkan kompetensi Guru.</i> http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354</p> <p>Mukhlifida, Nuril. (2021). <i>Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Keterampilan Speaking Materi Monolog Descriptive Lisan Sederhana yang Berterima Melalui Model Project Based Learning.</i></p> <p>Sahyoni, M. Zaim. (2017). <i>Penilaian Otentik Keterampilan Berbicara Untuk Kelas I Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.</i></p>

LAMPIRAN

LKPD 4 – Asesmen Sumatif Keterampilan

Siswa mempresentasikan (P3) monolog Descriptive text lisan dengan benar secara kritis komunikatif, kreatif, cermat, penuh tanggungjawab, percaya diri dan mandiri sesuai dengan konteks penggunaannya.

*Present a tourism place based on the essay you have done in the previous activity (LKPD 3).
Do it in Canva.*

Jenis : Tes Tertulis - Berbicara

Rubrik :

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 2-5
1	Pengucapan (<i>pronunciation</i>)	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	2
2	Intonasi (<i>intonation</i>)	Hampir sempurna	5
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	2
3	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancar	5
		Lancar	4
		Cukup lancar	3
		Tidak lancar	2
4	Ketepatan Makna (<i>accuracy</i>)	Sangat tepat	5
		Tepat	4
		Cukup tepat	3
		Tidak tepat	2

Skor maksimal : 20
Skor minimum : 0

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

No.	Nama Siswa	Pronun ciation	Intonati on	Fluency	Accura cy	Score
1	Asahari Gita Rama Pradana	4	4	3	4	75
2	Bagas Khoirul Anan	4	4	4	4	80
3	Bagas Satrio Pranoto	4	4	4	4	80
4	Bahar Syah Ahmad	3	4	3	4	70
5	Bimo Seno	3	4	3	4	70
6	Danang Baskoro A J	3	4	3	4	70
7	Danang Bhakti Herliand	3	4	3	4	70
8	David Aldiansyah	3	4	3	4	70
9	Defi Pitaloka	3	4	3	4	70
10	Delen Risqi Maelana	4	4	4	4	80
11	Denis Febian Rahma S	4	4	5	4	85
12	Dicky Zakaria A.	4	4	5	4	85
13	Dika Wijaya S.	4	4	4	4	80
14	Diki Permana	4	4	5	4	85
15	Diki Prasetyo Utomo	3	4	3	4	70
16	Dinda Citra Dewi	4	4	5	4	85
17	Dwiki Agus Prastyo	4	4	5	4	85
18	Erdin Fardiansyah D	4	4	4	4	80
19	Erlangga Dwi Ariel	4	4	4	4	80
20	Evan Taufiqul C	4	4	5	4	80
21	Fahrizal Adiyana	4	4	4	4	80
22	Farhan Bagus Saputra	4	4	3	4	75
23	Farid Septiayawan	4	4	5	4	85
24	Faris Fathurrahman	4	4	4	4	80
25	Farrel Altamis D	3	4	3	4	70

26	Feri Gunawan	4	4	3	4	75
27	Fian Afidin	4	4	3	4	75
28	Fiki Firmansyah	4	4	5	4	85
29	Fincen Sius Senda	4	4	5	4	85
30	Galih Indra Labaco	3	4	3	4	70
31	Galih Lintang Panuntun	4	4	3	4	75
32	Galih Saputra	4	4	3	4	70
33	Ghosah Kamal Shidiq	4	4	4	4	80
34	Haifiz Al-Bukhari	4	4	4	4	75
35	Hamzah Al Farisi	3	4	3	4	70
36	Hanif Fatkhur Rohman	3	4	3	4	70